

Identifikasi Jenis Gastropoda Dan Bivalvia Yang Hidup Pada Hutan Mangrove Takkalala Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai

A. Tenriawaruwaty

*Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas pertanian,
Universitas Muhammadiyah Sinjai
e-mail : 4tenriawaruwaty@gmail.com*

ABSTRAK

Identifikasi Jenis Gastropoda dan Bivalvia Yang Hidup Pada Hutan Mangrove Takkalala Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi jenis Gastropoda dan Bivalvia yang hidup pada hutan mangrove Takkalala Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2022, bertempat di Hutan Mangrove Takkalala, Desa Sanjai, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* dengan 3 stasiun dimana masing-masing stasiun dibuat 3 plot berukuran 1x1 m. Gastropoda dan Bivalvia yang ditemukan pada tiap stasiun kemudian diidentifikasi menggunakan buku identifikasi dan jurnal lainnya yang memiliki kaitan dengan hal identifikasi. Hasil penelitian menunjukkan jenis Mollusca yang terdapat di hutan mangrove Takkalala Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai yang terdiri dari kelas Gastropoda dan Bivalvia ditemukan sebanyak 3 ordo untuk kelas Gastropoda yaitu Mesogastropoda, Caenogastropoda Neogastropoda dan 5 spesies gastropoda yaitu *Telescopium telescopium*, *Cerithidea cingulata*, *Terebralia sulcata*, *Nassarius olivaceus* dan *Faunus ater*. Sedangkan untuk kelas Bivalvia ditemukan sebanyak 3 ordo yaitu Arcoida, Veneroida, Venerida dan 3 spesies Bivalvia yaitu *Anadara granosa*, *Meretrix meretrix*, dan *Gafrarium pectinatum*.

Kata Kunci: *gastropoda, bivalvia, hutan mangrove*

ABSTRACT

Identification of the Types of Gastropods and Bivalves Living in the Takkalala Mangrove Forest, Sanjai Village, East Sinjai District, *Sinjai Regency*. The purpose of this study was to identify the types of gastropods and bivalves that live in the Takkalala mangrove forest, Sanjai Village, East Sinjai District, Sinjai Regency. This research was conducted from May to June 2022, taking place in the Takkalala Mangrove Forest, Sanjai Village, East Sinjai District, Sinjai Regency. The used method in this study was purposive sampling with 3 stations where each station made 3 plots measuring 1x1 m. Gastropods and bivalves found at each station were then identified using identification books and other journals related to identification. The results showed that the types of molluscs found in the Takkalala mangrove forest, Sanjai Village, East Sinjai District, Sinjai Regency, which consisted of the Gastropods and Bivalvia classes, were found in 3 orders for the Gastropod class, namely Mesogastropoda, Caenogastropoda Neogastropoda and 5 species of gastropods, namely *Telescopium telescopium*, *Cerithidea cingulata*, *Terebralia sulcata*, *Nassarius olivaceus* and *Faunus ater*. As for the Bivalvia class, there were 3 orders namely Arcoida, Veneroida, Venerida and 3 species of Bivalvia namely *Anadara granosa*, *Meretrix meretrix*, and *Gafarium pectinatum*.

Keywords: *gastropods, bivalves, mangrove forest*

PENDAHULUAN

Desa Sanjai adalah salah satu desa yang berada pada wilayah Kecamatan Sinjai Timur dan dikenal sebagai wilayah yang memiliki hutan mangrove tepatnya di Dusun Takalala. Luas hutan mangrove di Desa Sanjai mencapai 18,3 Ha (Yasin, 2022) yang dimana termasuk dalam kondisi baik. Terdapat beberapa jenis mangrove yang ada di Dusun Takkalala diantaranya *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora apiculata*, *Avicennia marina*, *Sonneratia alba*, dan *Ceriops decandra*. Vegetasi mangrove di Dusun Takkalala didominasi oleh mangrove jenis *Rhizophora Mucronata*. Hutan mangrove yang hidup dan tumbuh pada daerah ini sengaja di tanam untuk menghindari abrasi pantai. Dalam peroses perjalanannya melibatkan banyak unsur untuk melakukan penanaman mangrove disana baik dari kalangan masyarakat, pemerintah setempat, kalangan pelajar hingga komunitas ikut ambil bagian.

Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa hutan mangrove merupakan suatu komunitas tumbuhan atau suatu individu jenis tumbuhan yang membentuk komunitas tersebut di daerah

pasang surut. Hutan mangrove adalah tipe hutan yang secara alami dipengaruhi oleh pasang surut air laut, tergenang pada saat pasang naik dan bebas dari genangan pada saat pasang rendah. Ekosistem mangrove adalah suatu sistem yang terdiri atas lingkungan biotik dan abiotik yang saling berinteraksi dalam suatu habitat mangrove (Kusmana, 2002).

Potensi ekosistem mangrove di daerah ini memiliki produktivitas yang tinggi untuk mendukung keberadaan organisme biota laut. Salah satu dari berbagai jenis organisme biota laut yang hidup pada ekosistem mangrove adalah dari filum mollusca seperti kerang-kerangan dan siput. Mollusca termasuk dalam hewan yang lunak baik dengan cangkang ataupun tanpa cangkang, seperti berbagai jenis kerang-kerangan, siput, kiton, cumi-cumi dan sejenisnya (Sugiarti, 2005).

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni Tahun 2022 di Hutan Mangrove Takkalala Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai



Gambar 1. Lokasi Penelitian. Sumber: (Google Earth)

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kamera sebagai alat dokumentasi, alat tulis sebagai alat untuk mencatat data yang diambil atau ditemukan, buku identifikasi Mollusca, tali rafia berfungsi untuk membuat petakan plot, patok kayu tempat mengikat tali rafia pada lokasi yang telah ditentukan sebagai stasiun, ember atau kantong plastik berfungsi untuk menyimpan Gastropoda dan Bivalvia yang di dapat, meteran untuk mengukur luasan transek, termometer berfungsi mengukur suhu air di lokasi penelitian, pH meter untuk mengukur pH pada lokasi penelitian, salinometer untuk mengukur salinitas, DO meter untuk mengukur kadar oksigen dalam air. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu Gastropoda, Bivalvia dan pengawet (Alkohol).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Spesies Gastropoda yang Ditemukan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai identifikasi jenis Gastropoda di

Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive sampling* dengan 3 (tiga) stasiun dengan jumlah plot pengamatan sebanyak 9 (sembilan). Dalam tiap stasiun ada 3 plot yang dipasang dengan jarak yang sudah ditentukan yakni luas transek perstasiun yakni 1x1 m. Gastropoda dan Bivalvia yang didapat dalam tiap stasiun kemudian di simpan pada alat penyimpanan yang di tentukan pula seperti ember dan kantong plastik, setiap Gastropoda dan Bivalvia yang di dapat dari stasiun yang berbeda dicatat pada alat tulis yang telah disediakan. Selanjutnya seluruh Gastropoda, dan Bivalvia yang didapat kemudian di identifikasi menggunakan buku identifikasi dan jurnal lainnya yang memiliki kaitan dengan hal identifikasi.

Analisis Data

Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel dan gambar. yang hidup pada hutan Mangrove Takkalala Desa Sanjai ditemukan sebanyak 5 spesies Gastropoda, seperti pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jenis Gastropoda yang ditemukan selama masa pengambilan sampel

No.	Stasiun	Nama Spesies	Jumlah yang Di Dapatkan
1.	I	a. <i>Telescopium telescopium</i>	7 ekor
		b. <i>Cerithidea cingulata</i>	10 ekor
		d. <i>Faunus ater</i>	2 ekor
2.	II	a. <i>Telescopium telescopium</i>	10 ekor
		b. <i>Cerithidea cingulata</i>	14 ekor
		c. <i>Terebralia sulcata</i>	8 ekor
		d. <i>Faunus ater</i>	2 ekor
3.	III	a. <i>Telescopium telescopium</i>	14 ekor
		b. <i>Cerithidea cingulata</i>	25 ekor
		c. <i>Nassairus olivaceus</i>	5 ekor
		d. <i>Faunus ater</i>	4 ekor

Jenis Gastropoda yang ditemukan pada Tabel 1. yaitu terdiri dari 5 spesies, dimana jenis *Cerithidea cingulata* adalah jenis gastropoda yang paling banyak ditemukan pada hutan mangrove Takkalala Desa Sanjai, yaitu sebanyak 49 individu dari seluruh stasiun penelitian. Sedangkan *Nassarius olivaceus* adalah jenis

gastropoda yang paling sedikit ditemukan yaitu sebanyak 5 individu.

Spesies Bivalvia yang Ditemukan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai identifikasi jenis Bivalvia di yang hidup pada hutan Mangrove Takkalala Desa Sanjai ditemukan sebanyak 3 spesies Bivalvia, sepertipada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jenis Bivalvia yang ditemukan selama masa pengambilan sampel

No.	Stasiun	Nama Spesies	Jumlah yang Di Dapatkan
1.	I	a. <i>Meretrix meretrix</i>	4 ekor
		b. <i>Gafrarium pectinatum</i>	2 ekor
2.	II	a. <i>Anadara granosa</i>	2 ekor
3.	III	a. <i>Anadara granosa</i>	1 ekor

Jenis Bivalvia yang ditemukan pada Tabel 2. yaitu terdiri dari 3 spesies, dimana jenis *Meretrix meretrix* adalah jenis Bivalvia yang paling banyak ditemukan pada hutan mangrove Takkalala Desa Sanjai, yaitu sebanyak 4 individu dari seluruh stasiun penelitian. Sedangkan *Gafrarium pectinatum* adalah jenis Bivalvia yang paling sedikit ditemukan yaitu sebanyak 2 individu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa jenis Mollusca yang terdapat di hutan mangrove Takkalala Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai yang terdiri dari kelas Gastropoda dan Bivalvia ditemukan sebanyak 3 ordo untuk kelas Gastropoda yaitu Mesogastropoda, Caenogastropoda Neogastropoda dan 5 spesies gastropoda yaitu *Telescopium telescopium*, *Cerithidea cingulata*, *Terebralia sulcata*, *Nassarius*

olivaceus dan *Faunus ater*. Sedangkan untuk kelas Bivalvia ditemukan sebanyak 3 ordo yaitu Arcoida, Veneroida, Venerida dan 3 spesies Bivalvia yaitu *Anadara granosa*, *Meretrix meretrix*, dan *Gafrarium pectinatum*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, (2021). *Analisis Keanekaragaman Gastropoda Di Ekosistem Mangrove Pelabuhan Larea-Rea Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sinjai.
- Campbell, (2008). *Biologi*, Edisi Kedelapan Jilid 3. Terjemahan: Damaring Tyas Wulandari. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Budi, E. (2004). *Akuarium Laut*. Yogyakarta: Kanisius
- Heni, Wijayanti M, (2007). *Kajian Kualitas Perairan Di Pantai Kota Bandar Lampung Berdasarkan*

- Komunitas Hewan Makrobenthos. Tesis. Universitas Diponegoro. Yogyakarta*
- Ira, Sanusi, H., Zamani, N.P. (2015). *Keanekaragaman dan Kepadatan Gastropoda di Perairan Desa Marindino Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara.*
- Islami, Muhammad Masrur, (2013). *Pengaruh Suhu dan Salinitas Terhadap Bivalvia.* ISSN 0216-1877. Vol. XXXVIII No. 2.
- Krisselni Sitompul, M., (2020). *Identifikasi Keanekaragaman Jenis-Jenis Kerang (Bivalvia) Daerah Pasang Surut Di Perairan Desa Teluk Bakau. Jurnal Manajemen Riset dan Teknologi.* Universitas Karimun.
- Kusmana, (2002). *Pengelolaan Ekosistem Mangrove Secara Berkelanjutan dan Berbasis Masyarakat.* Jakarta.
- Novita, Miszora, (2018). *Keanekaragaman Mollusca Di Ekosistem Mangrove Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Sebagai Referensi Pendukung Materi Keanekaragaman Hayati di SMAN 1 Baitussalam. Skripsi.* Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam. Banda Aceh.
- Rammiko, (2013). *Keanekaragaman Jenis Ikan Di Perairan Hutan Mangrove Desa Muara Ujung Kabupaten Tanah Bumbu. Skripsi.* Program Studi Pendidikan Biologi. STKIP PGRI Banjarmasin.
- Riwayati, (2014). *Mangrove For Civil Engineering.* Bandar Lampung.
- Santoso, (2010). *Analisis Vegetasi Hutan Mangrove Di Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Skripsi.* Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Negeri Radentan Ntan. Lampung.
- Septiana, Nella Indry, (2017). *Keanekaragaman Moluska (Bivalvia dan Gastropoda) di Pantai Pasir Putih Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi.* Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Negeri Raden Intan. Lampung.
- Setiawan, (2013). *Keragaman Jenis Burung Pada Kawasan Di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai. Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea.*
- Setyono, (2006). *Karakteristik Biologi dan Produk Kekerangan Laut. Jurnal Oseana.*
- Slamet, R., & Purnama, D. (2022). *Identifikasi Jenis dan Kelimpahan Gastropoda Di Pantai Teluk Sepang Kota Bengkulu. Jurnal Perikanan.*
- Suwignyo, Sugiarti, (2005). *Avertebrata Air Jilid 1.* Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syahputra, Ilham, (2018). *Struktur Komunitas Moluska Di Estuari Desa Bagan Asahan Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan. Skripsi.* Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara